

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki skor literasi kesehatan paling tinggi dibanding lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki tingkat pendidikan menengah dan rendah, kemudian lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki pendidikan menengah akan memiliki skor literasi kesehatan tertinggi kedua setelah lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, dan skor literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki tingkat pendidikan rendah akan berada di urutan paling akhir.

Hasil uji dari data demografi responden terhadap literasi kesehatan juga ditemukan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang berjenis kelamin pria dan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang berjenis kelamin wanita. Hasil literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang berjenis kelamin pria memiliki rerata yang lebih tinggi (65,63) dibandingkan dengan hasil literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang berjenis kelamin wanita (57,93). Perbedaan yang signifikan ini dikarenakan tingkan pendidikan wanita cenderung lebih rendah dibandingkan pria, sehingga perolehan skor literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 untuk jenis kelamin wanita juga lebih rendah.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan proses yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang disusulkan:

- Lansia Diabetes Mellitus tipe 2 khususnya yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan rendah dan berjenis kelamin wanita agar memiliki kesadaran untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi terkait penyakit Diabetes Mellitus tipe 2 akan membantu dalam upayanya untuk mengontrol kadar gula darah dan turut menjaga kesehatannya.
- Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 salah satunya dengan mengikuti kelompok atau komunitas lansia dengan kegiatan pendukung kesehatan.
- Saran berikutnya diberikan kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan fasilitas pendampingan kepada lansia.
- Saran lainnya juga diberikan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mempertimbangkan proporsi dari perwakilan kategori tingkat pendidikan, menggunakan variabel lainnya untuk menjadi variabel moderasi penelitian, dan menambahkan jumlah responden yang diteliti.